



PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke-2 SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen	: PT Inocin Abadi
Lingkup Sertifikasi	: Hutan Alam
No. Perizinan	: SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.630/MenLHK/Setjen/HPL.3/9/2021 tanggal 8 September 2021
Luas	: ±99.665 ha
Lokasi	: Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan
Alamat Kantor	: Wisma Korindo, JL. MT. Haryono Kav. 62, Pancoran, Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan **"MEMENUHI"** sehingga **Sertifikat SFM IFCC dapat dipertahankan**. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 20 Juni 2025



Dinar Dara Tri PP
VP OP I SBU Sertifikasi Kahutanan *mf*

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 20 Juni 2025

No. : 232.3/SKEP-MUTU/VI/2025
Lamp. : 1
Perihal : Keputusan Hasil Penilikan ke-2 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.
Direktur PT Inocin Abadi
di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilikan ke-2 sertifikasi SFM IFCC pada PT Inocin Abadi sebagai berikut :

No. Sertifikat	: LSSFM-001/MUTU/IFCC-001
Masa Berlaku Sertifikat	: 21 Agustus 2023 s.d. 20 Agustus 2026
Ruang Lingkup	: Hutan Alam / Natural Forest
Luas	: ±99.665 ha.
Lokasi	: Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan
Tanggal Penilikan	: 14 s.d. 21 Mei 2025
Tim Audit	: • Ujang Zulkarnaen, S.Hut (Lead Auditor/Bidang Ekologi) • Ir. Amin Kadeni (Auditor, Bidang Produksi) • Mashari, S.Hut (Auditor, Bidang Sosial) • Budi Pitaya, S.Hut (Auditor Magang, Bidang Ekologi)
Standar	: IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari
Hasil Penilikan	:
a. Pemenuhan Standar	: Memenuhi
b. NC Major	: -
c. NC Minor	: 4
d. Observasi	: 4
Status Sertifikat	: Sertifikat yang Ada Terpelihara
Audit Selanjutnya	: Re-Sertifikasi , selambat-lambatnya dilaksanakan pada Mei 2026

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Irham Budiman *mf*
Direktur Operasional

MUTU-4140N.FM/1.0/04082023

**SUMMARY OF SURVEILLANCE II AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT Inocin Abadi**

**RESUME HASIL AUDIT PENILIKAN KE-2
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT Inocin Abadi**

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
g. *Tim Audit* : 1. Ujang Zulkarnaen (Ketua Tim/Aspek Ekologi).
No Sertifikat: IFCC/Auditor PHL1-1/0021/V/2025 berlaku s/d 8 Mei 2030.
2. Amin Kadeni (Anggota Tim Aspek Produksi).
No Sertifikat: IFCC/Auditor PHL2-1/0017/V/2025 berlaku s/d 8 Mei 2030
3. Mashari (Anggota Tim Aspek Sosial).
No Sertifikat: IFCC/Auditor PHL III/0039/II/2023. Berlaku s/d 2 Februari 2028
4. Budi Piaya (Auditor Magang Aspek Ekologi).
No Sertifikat: IFCC/Auditor PHL I/0037/II/2023, Berlaku s/d 3 Februari 2028
h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 14 s.d. 21 Mei 2025
i. *Decision Making Team/*
Tim Pengambil Keputusan : 1. Taufik Margani
2. Dinar Dara Tri Puspita Purbasari

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Inocin Abadi
b. *Management Unit Legality/*
Legalitas Unit Manajemen : SK.630/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021, tanggal 8 September 2021
c. *Areal/ Luas* : ±99.665 ha
Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan
d. *Management Unit Address/*
Alamat Unit Manajemen : WISMA KORINDO , JL. MT. HARYONO KAV. 62, Pancoran, Jakarta Selatan, Indonesia
e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : 021-7975959
f. *Managers/ Pengurus* : Kim Jong Man (Direktur)
g. *Location/ Letak Areal* : Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan.

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<i>Stakeholders Consultation</i> Konsultasi Para Pihak	<i>15 April 2025 and during the Surveillance II Audit</i> 15 April 2025 dan pada saat Audit Penilikan ke-2	<i>Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On December 1 2023, a consultation was held between parties including</i>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<i>interested parties, parties with interests and 78 affected parties.</i> <i>Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on January 4 and 5 2024. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and community leaders in the villages that could be visited: Ulak Kedondong Village, Tulung Selapan Village, and Riding Village.</i> Konsultasi publik telah dilaksanakan melalui beberapa metode, antara lain melalui email yang dikirimkan kepada para pihak yang terdiri dari unsur pemerintahan, LSM dan pihak yang berkepentingan pada tanggal 15 April 2025, menggunakan form MUTU-4200N.FM. Hingga audit dilaksanakan tidak terdapat masukan/informasi dari para pihak. Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan bagian pengelolaan lingkungan yang juga penduduk lokal, keberadaan PT IA perlu dipertahankan karena sangat membantu aksesibilitas masyarakat. Disamping itu perusahaan juga banyak membantu pemberian peluang kerja dan pemberian bantuan sosial kepada masyarakat lokal.
<i>Surveillance II Audit</i> Audit Penilikan ke-2 Pertemuan Pembukaan	15 Mei 2025 PT Inocin Abadi	<i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : <i>Opening Speech (Audit)/Pembukaan (audit)</i> <i>Safety induction, Overview of PT Inocin Abadi, Submission of CAR realization and Improvement results from previous audits and Introduction of the Support Team. (Audit)/Safety induction, Overview PT Inocin Abadi, Penyampaian realisasi CAR dan Improvement hasil audit sebelumnya dan Perkenalan TIM Pendamping.(Audit)/</i> <i>Introduction Auditor ea./Perkenalan Tim Audit (LA/Tim audit)</i> <i>Submission of audit scope and Standards used (IFCC ST 1001:2021)/Penyampaian lingkup audit dan Standar yang digunakan (IFCC ST 1001:2021).(LA)</i> <i>Object of Audit/Penyampaian sasaran audit, metodologi audit (LA).</i> <i>Understanding of conformity, non-conformity, improvement opportunities and procedures for closing them Penyampaian pemahaman kesesuaian, ketidaksesuaian, peluang perbaikan dan tata cara penutupannya. (LA).</i> <i>Public consultation/Penyampaian public concern berkaitan dengan pengelolaan PT IA. (LA).</i> <i>Audit Planning/Pembahasan tata waktu, verifikasi dokumen, Sampling lokasi kunjungan dan personil pendampingnya. (LA).</i> <i>Conformation of Closing Meeting Plan/Konfirmasi jadwal Closing meeting. (LA).</i>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	16-20 Mei 2025 PT Inocin Abadi	<i>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</i> <i>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</i> Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.
Pertemuan Penutupan	21 Mei 2025 PT Inocin Abadi	<i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : • <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i> • Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan • <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i> • Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit • <i>Explanation of the next stages of certification</i> • Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya • <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	NA	<i>There were no major non-conformity findings published during the Re-Assessment audit</i> Tidak ada temuan ketidaksesuaian Major yang terbit saat audit Resertifikasi
Pengambilan Keputusan	20 Juni 2025	<i>PT Inocin Abadi has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</i> PT Inocin Abadi diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman

(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya *(diisi oleh auditor)*

Surveillance Audit-2 was conducted by the PT Mutu Agung Lestari, Tbk Certification Institute on May 14-21, 2025. The assessment standard used was the IFCC Standard ST 1001:2021, 2nd edition, Sustainable Forest Management Requirements. Two minor non-conformities (NC Minor) and fourteen observations were issued. All audit findings have been reported in the Surveillance Report-2 document.

Audit Penilaian-2 dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi PT Mutu Agung Lestari, Tbk pada tanggal 14-21 Mei 2025. Standar penilaian yang dipakai adalah Standar IFCC ST 1001:2021 terbitan ke-2 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari. Telah menerbitkan 2 (dua) ketidaksesuaian minor (NC Minor), dan 14(empat belas) Observasi. Seluruh temuan audit telah dilaporkan dalam dokumen Laporan Penilaian-2.

(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL

Inputs from Stakeholders Consultation /Masukan dari Konsultasi Publik

Public consultations have been conducted through several methods, including emails sent to stakeholders including government officials, NGOs, and other stakeholders on April 15, 2025, using the MUTU-4200N.FM form. Until the audit was conducted, no input/information

was received from the stakeholders. Based on an interview with an environmental management employee who is also a local resident, PT IA's presence needs to be maintained because it significantly improves community accessibility. Furthermore, the company also provides significant employment opportunities and social assistance to the local community..

Konsultasi publik telah dilaksanakan melalui beberapa metode, antara lain melalui email yang dikirimkan kepada para pihak yang terdiri dari unsur pemerintahan, LSM dan pihak yang berkepentingan pada tanggal 15 April 2025, menggunakan form MUTU-4200N.FM. Hingga audit dilaksanakan tidak terdapat masukan/informasi dari para pihak. Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan bagian pengelolaan lingkungan yang juga penduduk lokal, keberadaan PT IA perlu dipertahankan karena sangat membantu aksesibilitas masyarakat. Disamping itu perusahaan juga banyak membantu pemberian peluang kerja dan pemberian bantuan sosial kepada masyarakat lokal.

The company has long paid attention to the issue of providing accessibility assistance to local communities and will continue and improve Community Development and Corporate Social Responsibility activities based on the needs of local communities.

Perusahaan telah memberikan perhatian sejak lama dalam masalah pemberian bantuan aksesibilitas kepada masyarakat lokal dan tetap akan melanjutkan dan meningkatkan kegiatan Community Development dan Corporate Social Responsibility berbasis kebutuhan masyarakat lokal.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Leadership 4. Kepemimpinan	- PT IA has a Company Vision and Mission document which was updated on January 5, 2024, signed by the President Director of PT IA (Kim Jong Man). - Based on an interview with the Management Representative, it was stated that the company's vision, mission, and policies are the basis for sustainable forest management operational activities and decision-making to carry out continuous improvement actions. This is emphasized in the Commitment to Implement the IFCC ST 1001:2021 Standard signed by the President Director of PT IA (Kim Jong Man) on January 6, 2025, where in the 20th commitment it is stated that the company continuously improves the suitability, adequacy, and effectiveness of the sustainable forest management system and its implementation. - The Company's Vision and Mission and Commitment to Sustainable Production Forest Management of PT IA have been conveyed to the public through the official website of PT IA: https://inocinabadi.com. - PT IA telah memiliki dokumen Visi Misi Perusahaan yang telah diperbaharui pada tanggal 05 Januari 2024 ditandatangani oleh Direktur Utama PT IA (Kim Jong Man). - Berdasarkan wawancara dengan Manajement Representative dinyatakan bahwa visi misi dan kebijakan-kebijakan perusahaan tersebut menjadi dasar dalam kegiatan operasional pengelolaan hutan lestari dan pengambilan keputusan untuk melakukan tindak perbaikan secara terus menerus. Hal ini dipertegas dalam Komitmen Penerapan Standar IFCC ST 1001:2021 yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT IA (Kim Jong Man) pada tanggal 6 Januari 2025, dimana pada komitmen ke-20 dinyatakan bahwa perusahaan secara terus menerus memperbaiki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya - Visi Misi Perusahaan dan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari PT IA telah disampaikan kepada publik melalui website resmi PT IA : https://inocinabadi.com ..
2	5. Planning 5. Perencanaan	- PT IA has a Risk Management document published in January 2025 with the aim of: - Identify and analyze various risks in sustainable forest management - Develop effective mitigation strategies to reduce the impacts caused - Improve the efficiency and sustainability of company operations through a data and technology-based approach - Ensure compliance with national and international sustainability regulations and standards. - Strengthen engagement with stakeholders, local communities, government and environmental organizations. - Encourage innovation in forest resource management to create added value for companies and the environment. - PT IA has a comprehensive and regular inventory and mapping system for timber forest resources. The IHMB report is in accordance with the Letter of the Director of Forest Utilization Business Control

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		No. S.993/UHP/RKUPHA/HPL.1/12/2021 dated December 22, 2021, concerning the Preparation of the Forest Utilization Business Work Plan for PT Inocin Abadi, Papua Province. - The RKUPHH document of PT IA has not changed, namely the RKUPH for the 2023-2032 period in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.10086/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2022 dated December 23, 2022. The management plan for the utilization of naturally growing wood forest products of PT IA has been prepared based on applicable national and international regulations. - Based on the 2023-2032 RKUPH document and the published 2023 and 2024 RKTPH documents, PT IA does not plan to manage the commercial use of non-timber forest products. However, the company has granted permits to communities to utilize non-timber forest products (NTFPs) within its working area. - PT IA in collaboration with the Research and Innovation Development Agency of the Center for Forest Products Research and Development has conducted an Exploitation Factor (FE) Assessment and the Potential for Wood Harvesting Waste. - PT IA has opened access to the management plan available to the public and has shown the Sustainability-Report-2024 and the 2024 Annual Forest Management Report at: https://inocinabadi.com/laporan-tahunan/ and https://inocinabadi.com/Sustainability-Report-2024. - PT IA has periodically identified and evaluated all applicable laws and regulations for forest management, as stated in the 2024 Evaluation of Compliance Obligation document. - PT IA has endeavored to comply with applicable laws and regulations related to forest management practices, including fulfilling the obligation to have operational documents in the form of a long-term plan (RKUPH) and a short-term plan (RKTPH), in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 8 of 2021 concerning Forest Governance and Preparation of Forest Management Plans, as well as Forest Utilization in Protected Forests and Production Forests. In this case, the company is currently preparing a multi-business RKUPH and has a GANIS for Utilization of Carbon Environmental Services in the name of Arie Wibowo. - PT IA has implemented mechanisms and procedures to protect forests from illegal logging, illegal settlements, illegal hunting, and encroachment as outlined in the Standard Operating Procedures (SOP). - PT IA has identified, recognized, and respected legal and customary and traditional rights to tree ownership and land use. - PT IA has strived to ensure that customary and traditional laws and rights regarding tree ownership and land use are not violated. This is evidenced by the fact that each year, during its RKTPH (Regional Work Plan), PT IA conducts outreach activities to inform the community about the company's existence and activities and to obtain community support and approval through the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) process. - PT IA respects the human rights of workers and indigenous peoples as outlined in the Commitment to Sustainable Production Forest Management statement signed by the President Director of PT IA (Kim Jong Man) on January 6, 2025. - PT IA has made a policy regarding the recognition of provisions in international agreements/conventions that have been ratified by Indonesia (ILO Convention 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182) which is stated in the Commitment Statement for Sustainable Production Forest Management signed by the President Director of PT IA (Kim Jong Man) on January 6, 2025. - PT IA has a system to identify and take action on health risks and work accidents, and the organization must inform workers about this to protect and prevent workers from their work risks, but has not yet optimally implemented a series of K3 activities. - Based on the results of interviews with the Camp Manager, General/Personnel Section and document review (Camp Facilities and Infrastructure Data Report, 2024), PT IA has provided a work environment in the form of building facilities in the form of offices, medical centers, security posts, police posts, fire stations, canteens, employee messes, guest messes, worship facilities (mosques and churches), sports facilities (soccer fields, volleyball), elementary schools, traditional markets, water tanks, fuel warehouses, fuel filling stations, generator houses, LB3 warehouses, and workshops.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT IA has acquired personal protective equipment (PPE) and has distributed it to employees. Based on inventory data and minutes of PPE handover to PT IA employees as of April 2023. - PT IA has established the PT IA PHPL Commitment signed by the President Director of PT IA (Kim Jong Man) on March 19, 2024, regarding workers' rights in the workplace. - Based on document verification and interviews with the Director of PT IA, it is known that regarding employee career levels, PT IA has a mechanism that regulates employee performance assessments and employee grade levels starting from staff level, operator, deputy foreman, foreman, section head, assistant manager, manager, deputy general manager, general manager, to director. - PT IA telah memiliki dokumen Manajemen Risiko yang diterbitkan bulan Januari 2025 dengan tujuan: - Mengidentifikasi dan menganalisis berbagai risiko dalam pengelolaan hutan lestari - Menyusun strategi mitigasi yang efektif untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan - Meningkatkan efesiensi dan keberlanjutan operasional perusahaan melalui pendekatan berbasis data dan teknologi - Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan nasional maupun internasional - Memperkuat keterlibatan dengan pemangku kepentingan, masyarakat lokal, pemerintah dan organisasi lingkungan - Mendorong inovasi dalam pengelolaan sumber daya hutan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan lingkungan. - PT IA telah memiliki sistem inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terhadap sumberdaya hutan kayu. Laporan IHMB sesuai Surat Direktur Pengendalian Usaha Pemanfaatan Hutan No. S.993/UHP/RKUPHA/HPL.1/12/2021 tanggal 22 Desember 2021 tentang Penyusunan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan PT Inocin Abadi, Provinsi Papua. - Dokumen RKUPHH PT IA masih belum berubah, yaitu RKUPH Periode 2023-2032 sesuai dengan Surat Keputusan MenLHK Nomor: SK.10086/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2022 tanggal 23 Desember 2022. Rencana pengelolaan pemanfaatan hasil hutan kayu tumbuh alami PT IA telah disusun berdasarkan peraturan nasional dan internasional yang berlaku. - Berdasarkan dokumen RKUPH periode 2023-2032 dan dokumen RKTPH 2023 dan 2024 yang telah diterbitkan, PT IA tidak merencanakan pengelolaan pemanfaatan produk hasil hutan bukan kayu secara komersial. Namun demikian, perusahaan memberi izin kepada masyarakat untuk memanfaatkan hasil hutan bukan kayu (HHBK) di dalam areal kerjanya. - PT IA bekerjasama dengan Badan Penelitian Pengembangan Inovasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan telah melakukan Pengkajian Faktor Eksploitasi (FE) dan dan Potensi Limbah Pemanenan Kayu. - PT IA telah membuka akses rencana pengelolaan yang tersedia untuk public dan telah ditunjukan Sustainability-Report-2024 dan Laporan Tahunan Pengelolaan Hutan Tahun 2024 pada: https://inocinabadi.com/laporan-tahunan/ dan https://inocinabadi.com/Sustainability-Report-2024. - PT IA secara periodik telah mengidentifikasi dan melakukan evaluasi terhadap semua peraturan perundangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan, yang tercantum dalam dokumen Evaluation of Compliance Obligation tahun 2024. - PT IA telah berupaya mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan praktek pengelolaan hutan, diantaranya telah memenuhi kewajiban untuk mempunyai dokumen operasional berupa rencana jangka panjang (RKUPH) dan rencana jangka pendek (RKTPH), sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi. Dalam hal ini perusahaan tengah menyusun RKUPH multi usaha dan telah memiliki GANIS Pemanfaatan Jasa Lingkungan Karbon a.n Arie Wibowo. - PT IA telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum dalam SOP. - PT IA telah mengidentifikasi, mengakui, menghormati hukum serta hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT IA telah berupaya untuk memastikan bahwa hukum serta hak-hak kepemilikan adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan tidak dilanggar. Hal ini dibuktikan bahwa setiap tahun RKTPH, PT IA telah melakukan kegiatan sosialisasi yang menginformasikan keberadaan dan kegiatan-kegiatan perusahaan sekaligus untuk mendapatkan dukungan persetujuan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA). - PT IA menghormati hak-hak asasi manusia, pekerja dan masyarakat adat yang dituangkan dalam pernyataan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT IA (Kim Jong Man) pada tanggal 06 Januari 2025. - PT IA membuat kebijakan terkait pengakuan ketentuan dalam persetujuan/kesepakatan/ konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Indonesia (Konvensi ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182) yang dituangkan dalam pernyataan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT IA (Kim Jong Man) pada tanggal 06 Januari 2025. - PT IA memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta organisasi harus menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya, namun belum secara maksimal mengimplementasikan serangkaian kegiatan K3. - Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager Camp, Bagian Umum/Personalia dan review dokumen (Laporan Data Sarana dan Prasarana Camp, Tahun 2024), PT IA telah menyediakan lingkungan tempat kerja berupa fasilitas bangunan berupa kantor, balai pengobatan, pos security, pos polisi, pos damkar, kantin, mess karyawan, mess tamu, fasilitas ibadah (masjid dan gereja), fasilitas olah raga (lapangan sepak bola, voli), sekolah dasar, pasar tradisional, tangki air, gudang BBM, tempat pengisian BBM, rumah genset, gudang LB3, dan bengkel. - PT IA telah memiliki alat pelindung diri (APD) dan telah diserahkan kepada karyawan. Berdasarkan data inventaris dan berita acara penyerahan APD kepada karyawan PT IA per bulan April 2023. - PT IA telah menetapkan Komitmen PHPL PT IA yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT IA (Kim Jong Man) pada tanggal 19 Maret 2024, terkait dengan hak-hak pekerja di tempat kerja. - Berdasarkan verifikasi dokumen dan wawancara dengan Direktur PT IA diketahui terkait dengan jenjang karir pekerja, PT IA telah memiliki mekanisme yang mengatur dalam penilaian kinerja karyawan dan grade level karyawan mulai dari tingkatan staf, operator, wakil mandor, mandor, kepala seksi, asisten manager, manager, deputi general manager, general manager, hingga direktur.
3	6.Support 6. Penunjang	<i>PT IA has funding for sustainable forest management activities as stated in the Independent Auditor's Report on Financial Statements for the Year Ended December 31, 2023 from ISPIADY & DANDE Accounting Firm (NIUKAP No. 1261/KM.1/2017) No. 00049/2.1172/AU.2/01/1476.3/1/IV/2024 dated April 22, 2024.</i> <i>PT IA has an organizational structure. In 2024, the organizational structure of PT IA was updated and approved by the Director on March 19, 2024. The determination of the organizational structure is accompanied by job descriptions at each position level.</i> <i>To develop employee competency, this is done through education and training activities, as well as competency tests. In 2023-2024, PT IA enrolled its employees in training programs for various forestry professions.</i> <i>Based on the 2020 Social Impact Assessment Report, there are no community settlements within the PT IA area. Villages located outside the PT IA work area include Selil Village, Butiptiri Village, Naga Village, and Asiki Village, all within the administrative area of Ulilin District, Merauke Regency, South Papua Province. Customary land ownership within the PT IA work area is dominated by clans residing in Asiki Village, Butiptir Village, and Naga Village.</i> <i>PT IA has a mechanism for resolving complaints and disputes, which includes a participatory process in resolving disputes related to land ownership by indigenous peoples or local communities.</i> <i>PT IA has shown a Document Retention Policy Letter for a period of 5 (Five) years which was made at Asiki and signed by the Production Director on December 23, 2019.</i> - PT IA telah memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		31 Desember 2023 dari Kantor Akuntan ISPIADY & DANDE (NIUKAP No. 1261/KM.1/2017) No. 00049/2.1172/AU.2/01/1476.3/1/IV/2024 tanggal 22 April 2024. - PT IA telah memiliki Struktur Organisasi PT IA. Pada tahun 2024 struktur organisasi PT IA diperbaharui dan disahkan oleh Direktur pada tanggal 19 Maret 2024. Penetapan struktur organisasi tersebut dilengkapi dengan uraian tugas (job description) pada masing-masing tingkatan jabatan. - Dalam rangka pengembangan kompetensi pekerja, dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi. Pada tahun 2023-2024 PT IA telah mengikutsertakan karyawannya dalam diklat berbagai profesi kehutanan. - Berdasarkan Laporan Penilaian Dampak Sosial (Social Impact Assesment, tahun 2020) di dalam areal PT IA tidak terdapat perkampungan masyarakat. Kampung yang berada di sekitar (di luar) areal kerja PT IA antara lain Kampung Selil, Kampung Butiptiri, Kampung Naga, dan Kampung Asiki, seluruhnya termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Uliin, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan. Kepemilikan lahan adat di dalam areal kerja PT IA didominasi oleh marga yang bermukim di Kampung Asiki, Kampung Butiptir, dan Kampung Naga. - PT IA telah memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan/keluhan dan perselisihan, yang memuat proses yang partisipatif dalam penyelesaian peselisihan terkait penguasaan lahan masyarakat adat atau masyarakat lokal. - PT IA telah menunjukan Surat Kebijakan Masa Simpan Dokumen selama jangka waktu 5 (Lima) tahun yang dibuat di Asiki dan ditandatangani Direktur Produksi pada tanggal 23 Desember 2019.
4	7. Operation 7. Operasional	- PT IA has a Satellite Image Interpretation Results Map at a scale of 1:50.00 with coverage dated March 27, 2024 and November 13, 2023 as one of the requirements in the preparation of the 2025 RKTPH, which requires the latest coverage to be no more than 2 (two) years. - PT IA has implemented the TPTI silviculture system where only trees with a diameter of 40 cm or more are felled, thus ensuring the sustainability of forest management because trees that do not meet the diameter criteria are left unfelled for the next cycle. - PT IA obtained a Forest Utilization Business Permit (PBPH) in Production Forest and an RKUPH Operational Permit for the 2023-2032 Period with the type of business activity being the utilization of naturally growing wood forest products (Natural Forest) with the Indonesian Selective Cutting and Planting (TPTI) silviculture system and the Annual Forest Utilization Work Plan (RKTPH) for 2024 and 2025. Since December 31, 2010, there has been no evidence that PT IA has carried out forest conversion. - Thus, in the PT IA area, there is no practice of converting ecologically important non-forest ecosystems into forests (afforestation). - Based on land cover documents, it shows that there is no land cover in the form of Plantation Forests resulting from the conversion of degraded land. - Improving the vitality and health of forest ecosystems is also achieved by maximizing the utilization of natural structures and processes. In former RKT areas that have not been disturbed by timber harvesting activities, companies/organizations do not conduct enrichment activities because the condition of the stand structure (the composition of seedlings, saplings, poles, and trees) is still considered capable of natural recovery/succession. Based on documentary evidence and field observations, PT IA has carried out rehabilitation and enrichment activities. - Based on field observations during rehabilitation/enrichment activities in the 2023 and 2024 RKT Blocks, many seedlings were found to be dead and unmaintained. PT IA has not yet prepared a comprehensive SILIN SOP, nor has it conducted monitoring and maintenance activities as per the Intensive Silviculture Technique Guidelines in Appendix XI of Ministerial Regulation No. P.8 of 2021. - Based on audit evidence, the analysis in this clause PT IA has made efforts to encourage or maintain sufficient genetic, species and structural diversity to improve the health and vitality of the forest against adverse environmental factors and strengthen natural regulatory mechanisms. - The PT IA area has a low fire risk because it has a wet climate type and has extensive natural firebreaks in the form of river borders, streams, springs and swamps. There has never been a recorded history of forest fires in the PT IA area. Forest Fire Handling Procedure, SOP No. 17 / SOP-IA / 2011, Revision 3 dated July 5, 2023. The SOP has referred to the Minister of Environment and Forestry Regulation P.32 / Menlhk / Setjen / Kum.1 / 3/2016, concerning Forest and Land Fire Control. Two core teams have been formed for forest and land fire control (BRIGDALKARHUTLA). All of the

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		BRIGDALKARHUTLA core teams have attended forest and land fire control training from the Maluku and Papua Regional Climate Change Control Center on September 28-29, 2023. - Based on the management plan document (RKUPH period 2023-2032), the seeds planted for enrichment/rehabilitation activities are local plants. - PT IA has shown the RIL Activity Monitoring and Evaluation Report document in the 2024 RKTPH Block as evidence that it has implemented the Harvesting Implementation stages to minimize tree and/or soil damage. - PT IA has an SOP for the Management of Hazardous and Toxic Materials and Hazardous and Toxic Waste, No. 62/SOP-IA/2022, revised on December 5, 2023. The SOP refers to the Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Materials. The implementation of B3 waste management has been verified in the field. - Pest control in the nursery is carried out through the use of shade netting to prevent pests that damage the seedlings from entering the seedbeds. Pest control practices are non-existent in the rehabilitation area. The company relies entirely on natural mechanisms. - Based on the results of document verification and field observations at the TPTI nursery and Based on the results of document verification and field observations at the rehabilitation/enrichment planting location, no use of pesticides was found in the pest control practices carried out by PT IA. - Based on the results of document verification and field observations at the TPTI nursery and rehabilitation/enrichment planting locations, no pesticide use was found. - Based on the results of document verification and field observations at the TPTI nursery and rehabilitation/enrichment planting locations, no use of pesticides was found in the pest and plant disease control practices carried out by PT IA. - In order to maintain the forest's ability to produce various forest products, both wood and non-wood, as well as services sustainably, the Organization has issued guidelines for implementing the Indonesian Selective Cutting and Planting silviculture system by carrying out enrichment planting using the Intensive Silviculture (SILIN) technique. - PT IA has carried out harvesting activities based on the Results of the Periodic Comprehensive Forest Inventory (IHMB) and consideration of increments and the Results of the Pre-Logging Standing Inventory (ITSP), with a maximum Area Etat of $\pm 2,659.7$ ha/year to ensure that harvesting activities do not reduce the land's productivity capacity. - PT IA has carried out harvesting activities based on the Results of the Periodic Comprehensive Forest Inventory (IHMB) and consideration of increments and the Results of the Pre-Logging Standing Inventory (ITSP), with a maximum Etat Volume of $\pm 106,925.8$ m³/year, to ensure that the harvesting activities of timber forest products do not exceed the sustainable production level. - PT IA has issued the 2025 RKTPH with Self Approval through Director's Decree Number: 01/Kep/IA-JKT//2025 dated January 9, 2025, with a TPTI production target of 27,166.02³ and a logging waste utilization target of 3,804.81 m³ and the 2024 RKTPH with Self Approval through Director's Decree Number: 01/Kep/IA-JKT//2024 dated January 5, 2024, with a TPTI production target of 48,822.64 m³, a PWH target of 4,686.82 m³ and a logging waste utilization target of 7,947.86 m³. - PT IA has issued SOP for Tracking of Custody Number: SOP 09/SOP PRC-IA/2023, dated January 2, 2023 and supplemented with Felling procedure Number: 1/SOP PROD-IA/2021 dated July 1, 2021 3rd Revision dated December 22, 2022 and OnLine Forest Product Administration (SI-PUHH) procedure Number: 04/SOP PROD-IA/2021 dated July 1, 2021 3rd Revision dated December 22, 2022. The implementation of tracking of custody has been verified in the field. - Road maintenance activities are carried out by the Head of Highways of PT Inocin and the Head of Highways of Asikin (Factory) and for the 2024 and 2025 activities, road maintenance has been carried out in order to support the operations of Harvesting and Transporting Round Logs to the Factory. - The company has managed protected areas by marking protected area boundaries, particularly during the Work Area Arrangement (PAK) activities one year prior to harvesting, as well as protecting the forest from security threats and forest fires. Based on satellite imagery monitoring in 2025, the overall condition of protected area land cover remains good. - Efforts to protect protected areas include delineating protected area boundaries, providing protected area identification with sign plates, protecting forests from security threats, and protecting forests from

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		forest fires. This is outlined in the RKL-RPL Report for the first and second semesters of 2024. Local customary rights communities are informed that these protected areas will not be used for production (logging), but are still permitted to engage in activities consistent with their customary lifestyles, such as subsistence farming and hunting. - Regarding the trade in protected wildlife, no illegal exploitation or trade activities were found by the company. There was also no evidence of animal hunting by local communities, as there are no villages within PT IA's area. - Regarding the trade in protected wildlife, no illegal exploitation or trade activities were found by the company. There was also no evidence of animal hunting by local communities, as there are no villages within PT IA's area. - A small area of local community farming is home to rubber trees (<i>Hevea brasiliensis</i>). Rubber is no longer an introduced crop, having been domesticated by the government throughout the Republic of Indonesia. This planting was a form of social management, initiated at the request of the community between 2010 and 2015. However, due to a lack of storage for the rubber sap, this type of planting has been discontinued. - There are three state-owned conservation forest areas surrounding PT IA's landscape: Wasur National Park, Bupul Nature Reserve, and Bian Lake Wildlife Sanctuary. One of these conservation areas, the Bian Lake Wildlife Sanctuary, borders PT IA directly to the south. PT IA's area can contribute to connectivity between these landscapes. - The seeds planted for enrichment and rehabilitation activities in the TPTI block come from local natural seedlings, which come from the PT IA area. The types of seeds planted are nyatoh guava, etc. - The company has monitored the remaining stands in the former RKT for the current year, establishing observation plots measuring 200m x 200m per plot. All stand strata, from seedlings to saplings, poles, and trees, were recorded. Evidence of monitoring reports is available in the former 2024 RKT. - Based on the verification of the RKUPH PBPH PT IA document for the 2023-2032 period, PT IA has allocated an area with a protected function of 9,588 Ha consisting of: River Borders of 2,614 Ha, Swamp Conservation of 3,181 Ha, Germplasm Conservation Area (KPPN) / Wildlife Protection Area (KPSL) of 2,167 Ha, Nature Reserve Buffer Zone of 1,026 Ha and Seed Garden of 600 Ha. - PT IA has implemented the Indonesian Selective Cutting and Planting silviculture system with activity stages including Work Area Arrangement, Pre-Harvest Inventory, Forest Area Clearing, Harvesting, Planting, Maintenance, Forest Clearance and Protection. - The construction of the haul road did not involve entirely new road construction, as the company still used the existing road network from the previous rotation. Maintenance of the haul road was carried out to expedite the transportation of wood from the TPK to the plywood industry in Asiki, a distance of over 30 km. Road maintenance included grading, drainage, and resurfacing with the addition of red soil. The maintenance units used were motor graders, excavators, and dump trucks. - Based on interviews and the results of observations/visits in the field, there are no livestock grazing activities, overpopulation of wild animals, or overpopulation of insects that disrupt regeneration in the PT IA area. - The company also never uses wood from dead, fallen, or hollow trees, as it is economically unfeasible to produce them. Based on a field visit to the RKT Block in 2025, standing dead trees were not disturbed. - The company has managed protected areas by marking protected area boundaries, particularly during the Work Area Arrangement (PAK) activity one year prior to harvesting, as well as protecting the forest from security threats and forest fires. Based on satellite imagery monitoring in 2023, the overall condition of protected area land cover remains good. This demonstrates the company's commitment to maintaining the forest's protective function for the community. - Overall, PT IA's work area is located in lowlands with an altitude of 30-300 meters above sea level. Thus, PT IA's area does not have a protected area with a slope above 40% or a slope above 25% but has a soil type that is very sensitive to erosion. The company has mitigated soil erosion from the road body to prevent it from reaching the river by creating a 50m wide river boundary mark, the road drainage channel is discharged into the forest so that soil particles are filtered before entering the river. The company has also carried out road body maintenance with a grader machine, this aims to stabilize the road body and reduce erosion on the road body.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- In the 2024 and 2025 RKT blocks, the company utilized the road network established during the first rotation. In addition, road and bridge maintenance activities were carried out. Road maintenance was carried out to facilitate the transportation of wood from the TPK to the plywood industry in Asiki, a distance of more than 30 km. Road maintenance included grading, drainage, and resurfacing with the addition of red soil. The maintenance units used were motor graders, excavators, and dump trucks. Road drainage was not discharged into the river but into the forest to reduce sedimentation in the riverbed. - Based on verification of PT IA's Social Impact Assessment documents and interviews with the Public Relations and Head of Naga Village, it is known that there are no areas with tourism/recreation potential within PT IA's work area. - Based on verification of PT IA's Social Impact Assessment documents and interviews with the Public Relations Officer and Acting Head of Kampung Naga, it was discovered that there were no historical sites containing cultural or spiritual value within PT IA's work area. - The long-term social management plan is translated into an annual social management work plan every year and implemented in the community of PT IA's fostered village, namely in Naga Village, Jair District, Merauke Regency, as stated in the Annual Report document on the Implementation of PT IA's CSC Social Activities every year. - Based on the verification of the RKUPH PBPH PT IA document for the 2023-2032 period and interviews with the Head of Naga Village, it is known that PT IA provides new opportunities for the community to obtain training and employment as stated in one of the social management plans for the 2023-2032 period, namely workforce recruitment, education and training. - PT IA has collaborated with the Faculty of Forestry and Environment of IPB for Biodiversity Research and Management (KEHATI) which has been stated in the Memorandum of Understanding between the Korindo Group and the Tunas Sawa Erma Group with the Faculty of Forestry and Environment of IPB (Fahutan IPB) regarding Biodiversity Research and Management Number: 01/KG-TSE/JKT/VII/2022 and Number: 294/IT3.F5/HK.07/2022 dated July 20, 2022. - PT IA telah memiliki Peta Hasil Penafsiran Citra Satelit skala 1 :50.00 liputan tanggal 27 Maret 2024 dan 13 November 2023 sebagai salah satu persyaratan dalam penyusunan RKTPH 2025, yang mengharuskan liputan terbaru paling lama 2 (dua) tahun terakhir. - PT IA telah menerapkan sistem silvikultur TPTI dimana pohon-pohon yang ditebang yaitu hanya pohon yang mempunyai diameter 40 cm ke atas sehingga hal ini akan menjamin keberlangsungan atau kelestarian pengusahaan hutan karena pohon-pohon yang tidak masuk kriteria diameter tetap dibiarkan tidak ditebang untuk daur berikutnya. - PT IA mendapatkan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) pada Hutan Produksi dan Izin Operasional RKUPH Periode Tahun 2023-2032 dengan jenis kegiatan usaha berupa pemanfaatan hasil hutan kayu tumbuh alami (Hutan Alam) dengan sistem silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) dan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) Tahun 2024 dan Tahun 2025. Sejak 31 Desember 2010, tidak ada bukti bahwa PT IA melakukan konversi hutan. - Dengan demikian di areal PT IA tidak dijumpai praktek konversi ekosistem bukan hutan yang penting secara ekologis menjadi hutan (aforestasi). - Berdasarkan dokumen tutupan lahan menunjukkan bahwa tidak ada penutupan lahan berupa Hutan Tanaman hasil konversi lahan terdegradasi. - Peningkatan vitalitas dan kesehatan ekosistem hutan juga dilakukan dengan memanfaatkan sebaik-baiknya struktur dan proses alami. Pada areal eks RKT yang tidak mengalami gangguan akibat kegiatan pemanenan kayu, perusahaan/organisasi tidak melakukan kegiatan pengayaan karena kondisi struktur tegakan (komposisi semai, pancang, tiang dan pohon) masih dinilai mampu untuk melakukan pemulihan/suksesi secara alami. Berdasarkan bukti-bukti dokumen dan observasi lapangan, PT IA telah melakukan kegiatan rehabilitasi dan pengayaan. - Berdasarkan observasi lapangan pada kegiatan rehabilitasi/pengayaan di Blok RKT 2023 dan RKT 2024, banyak dijumpai bibit yang mati dan tidak terpelihara. PT IA belum menyiapkan SOP SILIN yang lengkap, melakukan kegiatan monitoring dan pemeliharaan sebagaimana Pedoman Teknik Silvikultur Intensif dalam Lampiran XI Permen LHK Nomor P.8 Tahun 2021.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Berdasarkan bukti audit, analisis pada klausul ini PT IA telah melakukan upaya untuk mendorong atau memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami. - Areal PT IA memiliki risiko kebakaran yang rendah karena memiliki type iklim basah serta memiliki sekat bakar alam yang luas berupa sempadan sungai, sungai, mata air dan rawa. Tidak pernah tercatat adanya sejarah kebakaran hutan di areal PT IA. Prosedur Penanganan Kebakaran Hutan, SOP No. 17/SOP-IA/2011, Revisi 3 tanggal 5 Juli 2023. SOP telah mengacu pada Permen LHK P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016, mengenai Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. Telah terbentuk dua regu inti pengendalian kebakaran hutan dan lahan (BRIGDALKARHUTLA). Regu inti BRIGDALKARHUTLA seluruhnya telah mengikuti pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan dari Balai Pengendalian Perubahan Iklim Wilayah Maluku dan Papua pada tanggal 28-29 September 2023. - Berdasarkan dokumen rencana kelola (RKUPH periode 2023-2032), bibit yang ditanam untuk kegiatan pengayaan/rehabilitasi adalah tanaman lokal. - PT IA telah menunjukan dokumen Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan RIL pada Blok RKTPI 2024 sebagai bukti telah menerapkan tahapan Pelaksanaan Pemanenan untuk dapat meminimalkan kerusakan pohon dan atau tanah. - PT IA telah memiliki SOP Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, No 62/SOP-IA/2022, rev tanggal 5 Desember 2023. SOP telah mengacu pada PermenLHK Nomor P.6 Tahun 2021 tentang Tata cara dan Persyaratan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun. Implementasi pengelolaan limbah B3 telah terverifikasi di lapangan. - Pengendalian hama di persemaian dilakukan melalui pemakaian paranet sehingga hama yang mengganggu bibit tidak dapat masuk ke dalam bedeng semai. Di areal rehabilitasi praktek pengendalian hama tidak ada. Perusahaan murni mengandalkan mekanisme alami. - Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan pada persemaian TPTI serta Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan pada lokasi penanaman rehabilitasi/pengayaan, tidak dijumpai penggunaan pestisida dalam praktek pengendalian hama yang dilakukan oleh PT IA. - Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan pada persemaian TPTI serta lokasi penanaman rehabilitasi/pengayaan, tidak dijumpai penggunaan pestisida. - Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan pada persemaian TPTI serta lokasi penanaman rehabilitasi/pengayaan, tidak dijumpai penggunaan pestisida dalam praktek pengendalian hama dan penyakit tanaman yang dilakukan oleh PT IA. - Dalam Rangka mempertahankan kemampuan hutan dalam menghasilkan berbagai produk hutan baik kayu dan bukan-kayu serta jasa secara lestari, Organisasi telah menerbitkan pedoman pelaksanaan system silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia dengan melakukan penanaman pengayaan dengan teknik Silvikultur Intensif (SILIN). - PT IA telah melaksanakan kegiatan pemanenan yang didasarkan Hasil Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) dan pertimbangan riap serta Hasil Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP), dengan Etat Luas maksimal seluas $\pm 2.659,7$ ha/tahun untuk memastikan bahwa kegiatan pemanenan tidak mengurangi kapasitas produktivitas lahan. - PT IA telah melaksanakan kegiatan pemanenan yang didasarkan Hasil Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) dan pertimbangan riap serta Hasil Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP), dengan Etat Volume maksimal sebesar $\pm 106.925,8$ m³/tahun, untuk memastikan bahwa kegiatan pemanenan hasil hutan kayu tidak melampaui tingkat Produksi lestari. - PT IA telah menerbitkan RKTPI 2025 secara Self Approval melalui Keputusan Direktur Nomor: 01/Kep/IA-JKT/I/2025 tanggal 09 Januari 2025, dengan target produksi TPTI sebesar 27.166,02² dan target pemanfaatan limbah pembalakan sebesar 3.804,81 m³ dan RKTPI 2024 secara Self Approval melalui Keputusan Direktur Nomor: 01/Kep/IA-JKT/I/2024 tanggal 5 Januari 2024, dengan target produksi TPTI sebesar 48.822,64 m³, target PWH sebesar 4.686,82 m³ dan target pemanfaatan limbah pembalakan sebesar 7.947,86 m³. - PT IA telah menerbitkan SOP Lacak Balak Nomor: SOP 09/SOP PRC-IA/2023, tanggal 02 Januari 2023 dan dilengkapi dengan prosedur Penebangan Nomor: 1/SOP PROD-IA/2021 tanggal 1 Juli 2021 Revisi Ke-3 tanggal 22 Desember 2022 dan prosedur Penatausahaan Hasil Hutan OnLine (SI-PUHH)

RESUME HASIL PENILAIAN LAPANGAN SFM-IFCC

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Nomor: 04/SOP PROD-IA/2021 tanggal 1 Juli 2021 Revisi Ke-3 tanggal 22 Desember 2022. Pelaksanaan lacak balak telah terberifikasi di lapangan. - Kegiatan pemeliharaan jalan dilakukan oleh Kasi Bina Marga PT Inocin dan Kasi Bina Marga Asikin (Pabrik) dan untuk kegiatan Tahun 2024 dan 2025 telah dilakukan pemeliharaan jalan dalam rangka menunjang operasional Harvesting dan Pengangkutan Kayu Bulat ke Pabrik. - Perusahaan telah melakukan pengelolaan kawasan lindung dengan penandaan batas kawasan lindung, terutama pada saat kegiatan Penataan Areal Kerja (PAK) satu tahun sebelum dilaksanakannya pemanenan serta perlindungan hutan dari keamanan dan kebakaran hutan. Berdasarkan pemantauan melalui citra satelit tahun 2025, secara umum kondisi tutupan lahan kawasan lindung masih baik. - Upaya untuk melindungi kawasan lindung dilakukan dengan cara penataan batas kawasan lindung, pemberian identitas kawasan lindung berupa sign plate, perlindungan hutan dari keamanan dan perlindungan hutan dari kebakaran hutan. Hal ini terdapat pada dokumen Laporan RKL-RPL semester I dan II tahun 2024. Masyarakat hak ulayat setempat diberikan pemahaman bahwa kawasan lindung ini tidak akan diproduksi (ditebang) akan tetapi masyarakat masih diperkenankan untuk melakukan aktivitas sesuai pola adat kehidupan mereka, seperti kegiatan perladangan dan perburuan secara subsisten. - Mengenai perdagangan satwa yang dilindungi. Tidak ditemukan adanya aktivitas eksploitasi dan perdagangan ilegal yang dilakukan oleh perusahaan. Tidak juga terdapat aktivitas perburuan hewan oleh masyarakat. Karena didalam areal PT IA tidak terdapat perkampungan. - Mengenai perdagangan satwa yang dilindungi. Tidak ditemukan adanya aktivitas eksploitasi dan perdagangan ilegal yang dilakukan oleh perusahaan. Tidak juga terdapat aktivitas perburuan hewan oleh masyarakat. Karena didalam areal PT IA tidak terdapat perkampungan. - Terdapat jenis tanaman karet (Hevea brasiliensis) pada areal perladangan masyarakat lokal dengan luasan yang rendah. Tanaman karet bukan lagi tanaman introduced, karena sudah di-domestikasi oleh pemerintah pada seluruh wilayah Republik Indonesia. Penanaman tanaman ini merupakan bentuk kelola sosial yang ditanam sebagai permintaan masyarakat pada tahun 2010-2015. Namun karena tidak ada penampungan hasil getah karet. Penanaman jenis ini sudah dihentikan. - Terdapat tiga kawasan hutan konservasi negara yang ada di sekitar lansekap PT IA. Ketiganya adalah Taman Nasional Wasur, Cagar Alam Bupul dan Suaka Margasatwa Danau Bian. Salah satu kawasan konservasi tersebut berbatasan langsung dengan PT IA, yaitu Suaka Margasatwa Danau Bian di bagian selatan. Areal PT IA dapat memberikan kontribusi konektivitas antar lansekap tersebut. - Bibit yang ditanam untuk kegiatan pengayaan dan rehabilitasi di blok TPTI berasal dari bibit cabutan anakan alam lokal, yang berasal dari areal PT IA. Jenis bibit yang ditanam adalah jambu-jambuan nyatoh, dll. - Perusahaan telah melakukan pemantauan tegakan tinggal pada eks RKT tahun berjalan, dengan membuat petak pengamatan berukuran 200m X 200m per petak. Seluruh strata tegakan dicatat mulai dari semai, pancang, tiang dan pohon. Terdapat bukti laporan pemantauan pada eks RKT 2024. - Berdasarkan verifikasi dokumen RKUPH PBPH PT IA periode 2023-2032, PT IA telah mengalokasikan kawasan dengan fungsi lindung seluas 9.588 Ha yang terdiri dari : Sempadan Sungai seluas 2.614 Ha, Konservasi Rawa seluas 3.181 Ha, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) / Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL) seluas 2.167 Ha, Buffer Zone Suaka Alam seluas 1.026 Ha dan Kebun Benih seluas 600 Ha. - PT IA telah menerapkan sistem silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia dengan tahapan kegiatan meliputi Penataan Areal Kerja, Inventarisasi Sebelum Pemanenan, Pembukaan Wilayah Hutan, Pemanenan, Penanaman, Pemeliharaan, Pembebasan dan Perlindungan Hutan. - Pembuatan jalan angkutan tidak seluruhnya merupakan pembukaan jalan baru, karena perusahaan masih menggunakan jaringan jalan lama pada rotasi terdahulu. Pemeliharaan jalan angkutan dilakukan untuk memperlancar pengangkutan kayu dari TPK ke industri plywood di Asiki yang jaraknya lebih dari 30 km. Pemeliharaan jalan berupa grading maintenance, drainage maintenance, resurfacing dengan menambah material tanah merah. Unit pemeliharaan yang dipakai adalah motor grader, excavator dan dump truck.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Berdasarkan wawancara dan hasil observasi/kunjungan di lapangan, tidak ada kegiatan penggembalaan ternak, over populasi satwa liar, serta over populasi serangga yang mengganggu regenerasi di areal PT IA. - Perusahaan juga tidak pernah melakukan pemanfaatan kayu dari pohon yang mati, roboh atau berlubang karena secara ekonomi juga tidak memungkinkan untuk diproduksi. Berdasarkan kunjungan lapangan ke Blok RKT tahun 2025, pohon mati yang masih berdiri tidak diganggu. - Perusahaan telah melakukan pengelolaan kawasan lindung dengan penandaan batas kawasan lindung, terutama pada saat kegiatan Penataan Areal Kerja (PAK) satu tahun sebelum dilaksanakannya pemanenan serta perlindungan hutan dari keamanan dan kebakaran hutan. Berdasarkan pemantauan melalui citra satelit tahun 2023, secara umum kondisi tutupan lahan kawasan lindung masih baik. Hal ini sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk mempertahankan hutan sebagai fungsi lindung bagi masyarakat. - Secara keseluruhan, areal kerja PT IA berada pada dataran rendah dengan ketinggian 30-300 mdpl. Dengan demikian areal PT IA tidak memiliki kawasan lindung Kelerengan diatas 40% atau kelerengan diatas 25% tetapi memiliki jenis tanah yang sangat peka terhadap erosi. Perusahaan telah memitigasi agar erosi tanah dari badan jalan tidak sampai ke aliran sungai dengan membuat tanda batas sempadan sungai selebar 50m, saluran drainase jalan dibuang ke hutan agar partikel tanah tersaring sebelum masuk ke sungai. Perusahaan juga telah melakukan perawatan badan jalan dengan mesin grader, hal ini bertujuan agar badan jalan stabil dan mengurangi erosi jalur pada badan jalan. - Pada blok RKT tahun 2024 dan 2025 perusahaan telah memanfaatkan jaringan jalan yang sudah dibuat pada Rotasi pertama. Disamping itu terdapat kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan. Pemeliharaan jalan angkutan dilakukan untuk memperlancar pengangkutan kayu dari TPK ke industri plywood di Asiki yang jaraknya lebih dari 30 km. Pemeliharaan jalan berupa grading maintenance, drainage maintenance, resurfacing dengan menambah material tanah merah. Unit pemeliharaan yang dipakai adalah motor grader, excavator dan dump truck. Drainase jalan tidak dibuang ke sungai namun dibuang ke hutan agar mengurangi sedimentasi pada badan sungai. - Berdasarkan verifikasi dokumen Social Impact Assesment PT IA dan wawancara dengan Humas dan Kepala Kampung Naga, diketahui tidak terdapat areal yang memiliki potensi wisata/rekreasi di dalam areal kerja PT IA. - Berdasarkan verifikasi dokumen Social Impact Asesment PT IA dan wawancara dengan Humas dan Plt. Kepala Kampung Naga, diketahui tidak terdapat situs bersejarah yang mengandung nilai budaya atau spiritual di dalam areal kerja PT IA. - Rencana kelola sosial jangka panjang tersebut setiap tahun diterjemahkan dalam rencana kerja tahunan kelola sosial dan direalisasikan kepada masyarakat kampung binaan PT IA yaitu di Kampung Naga, Distrik Jair, Kabupaten Merauke, sebagaimana tertuang dalam dokumen Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Sosial CSC PT IA setiap tahun. - Berdasarkan verifikasi dokumen RKUPH PBPH PT IA periode 2023-2032 dan wawancara dengan Kepala Kampung Naga, diketahui PT IA memberikan kesempatan baru kepada masyarakat untuk memperoleh pelatihan dan pekerjaan sebagaimana dituangkan pada salah satu rencana kelola sosial periode tahun 2023-2032 yaitu rekrutmen tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan. - PT IA telah bekerjasama dengan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Hidup IPB untuk Penelitian dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) yang telah dituangka dalam Nota Kesepahaman Antara Korindo Group dan Tunas Sawa Erma Group dengan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB (Fahutan IPB) tentang Penelitian dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Nomor: 01/KG-TSE/JKT/VII/2022 dan Nomor: 294/IT3.F5/HK.07/2022 tanggal 20 Juli 2022.
5	8. Performance evaluation 8. Evaluasi Kinerja	<i>PT IA has conducted regular monitoring and evaluation of forest resources and their management.</i> <i>In the Nursery SOP, seedling pests and diseases are controlled by using paranet coverings for all seedling beds, thereby minimizing insect attacks on seedlings in the nursery.</i> <i>The PT IA area is the customary land of several clans in Boven Digoel, South Papua. Therefore, forest security monitoring is carried out in collaboration with the customary rights holders. Furthermore, several border guard posts (Pamtas) are located along several main roads with Papua New Guinea. These posts are manned 24/7 by a squad of border guards. This provides security for the area, minimizing the potential for illegal activity by third parties.</i> <i>Based on the Monitoring and Evaluation Report for Non-Wood Forest Products (NTFPs) Utilization Activities on January 8, 2025, it was discovered that the non-timber forest products utilized by the</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		community include shrimp, river fish, wild boar, and cassowary around the PT IA work area. PT IA has also issued an appeal through annual NFP utilization outreach, ensuring that NFP utilization is carried out wisely and does not impact the sustainability of natural resources. - PT IA has conducted monitoring and evaluation of the working conditions and environment in the field camp. Based on the verification of the P2K3 Reports for Quarters I, II, III, and IV of 2024 and Quarter I of 2025, it was found that PT IA has conducted monitoring and evaluation of forest management activities over the past year. - PT IA has conducted monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of the occupational safety and health management system. Monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of the SMK3. - PT IA has a mechanism to monitor and evaluate the implementation of forest management activities through internal audit activities as stated in the Decree of the Director of Production of PBPH PT IA (Vineba Chandra) No. SK.01/Kep/IA/JKT/I/2023 dated January 2, 2023 concerning Organizational Structure. The implementation of Internal Audit activities is carried out every 6 (six) months, related to sustainable production forest management activities which include aspects of prerequisites, ecology, production, social, and Timber Legality. PT IA has implemented the IFCC ST 1001:2021 - Issue 2 standard dated October 11, 2021 concerning Sustainable Forest Management. Findings of non-conformities in quarterly internal audits will be evaluated in the following quarter against improvements made by PT IA's operational management based on recommendations from the SPI team. - In carrying out its duties, SPI is guided by Internal Audit SOP No. 51/SOP-IA/2016 dated November 28, 2020 and revised by No. 10/SOP PRC-IA/2021, Revision 3 dated July 1, 2024. The scope of internal audit includes internal supervision of the company both in the financial and operational fields of forest management. Referring to the Internal Audit SOP, internal audit activities are carried out routinely every 6 months and are evaluated every 6 months or per semester or can be done specifically. Audit activities start from field visits, fulfilling non-conformities to preparing reports. The audit results are in the form of a report addressed directly to the President Director. - PT IA has conducted a management review meeting at the end of each year, as stated in the PT IA Management Review Report for 2024 which was held on December 21, 2024, attended by the President Director, Deputy General Manager and all Heads of PT IA Sections. - PT IA has endeavored to ensure that the results of the management review have included decisions related to opportunities for continuous improvement and necessary changes in the management system. - PT IA has a document documenting the results of the management review discussion as described in clause 8.3.1. The results of the management review related to the management that has been compiled, as a whole, documented information that has been identified. - PT IA telah melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumberdaya hutan dan pengelolaanya. - Dalam SOP Persemaian, hama dan penyakit bibit dikendalikan dengan penggunaan selubung paranet untuk seluruh bedeng bibit, sehingga memperkecil serangan serangga pada bibit di persemaian. - Areal PT IA merupakan areal adat/ulayat beberapa marga di Boven Digoel Papua Selatan. Sehingga monitoring keamanan hutan dipantau bersama dengan masyarakat pemegang hak ulayat. Disamping itu di beberapa titik jalan utama terdapat Pos Penjaga Batas (Pamtas) dengan negara Papua New Guinea. Di Pos tersebut dijaga selama 24 jam oleh satu regu tentara penjaga batas negara. Kondisi ini menguntungkan dari sisi keamanan areal karena akan memperkecil peluang terdapatnya kegiatan ilegal oleh pihak lain. - Berdasarkan Laporan Monev Kegiatan Pemanfaatan HHBK pada tanggal 08 Januari 2025, diketahui hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat berupa udang, ikan sungai, babi hutan, kasuari di sekitar areal kerja PT IA. PT IA juga telah menyampaikan himbauan melalui sosialisasi pemanfaatan HHBK setiap tahun, agar dalam pemanfaatan HHBK tersebut dilakukan secara arif tidak menimbulkan dampak kelestarian sumberdaya alam. - PT IA telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di lingkungan camp lapangan. Berdasarkan verifikasi Laporan P2K3 Triwulan I, II, III, IV tahun 2024 dan Triwulan I

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		tahun 2025, diketahui selama 1 tahun terakhir PT IA telah melakukan monitoring dan evaluasi pada kegiatan pengelolaan hutan. - PT IA telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan keefektifan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan keefektifan SMK3.. - PT IA memiliki mekanisme untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan hutan melalui kegiatan audit internal sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Produksi PBPH PT IA (Vineba Chandra) No. SK.01/Kep/IA/ JKT/I/2023 tanggal 02 Januari 2023 tentang Struktur Organisasi. Pelaksanaan kegiatan Internal Audit dilakukan setiap 6 (enam) bulan, terkait kegiatan pengelolaan hutan produksi lestari yang meliputi aspek prasyarat, ekologi, produksi, sosial, dan Legalitas Kayu. PT IA telah menerapkan standar IFCC ST 1001:2021 - Issue 2 tanggal terbit 11 Oktober 2021 tentang Pengelolaan Hutan Lestari. Temuan ketidaksesuaian pada audit internal setiap triwulan akan dilakukan evaluasi pada triwulan berikutnya terhadap perbaikan yang telah dilakukan oleh manajemen operasional PT IA atas rekomendasi perbaikan tim SPI. - SPI dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada SOP Audit Internal No. 51/SOP-IA/2016 tanggal 28 November 2020 dan direvisi dengan No. 10/SOP PRC-IA/2021, Revisi 3 tanggal 01 Juli 2024. Adapun ruang lingkup audit internal meliputi pengawasan internal perusahaan baik bidang keuangan maupun operasional pengelolaan hutan. Mengacu pada SOP Audit Internal, kegiatan audit internal dilakukan secara rutin setiap 6 bulan sekali dan dievaluasi setiap 6 bulan atau per semester atau dapat dilakukan secara khusus. Kegiatan audit dimulai dari kunjungan lapangan, pemenuhan ketidaksesuaian sampai pembuatan laporan. Hasil audit berupa laporan yang ditunjukkan langsung kepada Direktur Utama. - PT IA telah melakukan rapat tinjauan manajemen setiap akhir tahun, sebagaimana tertuang dalam Laporan Tinjauan Manajemen PT IA Tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2024, diikuti oleh Direktur Utama, Deputy General Manager dan seluruh Kepala Bagian PT IA. - PT IA telah berupaya memastikan bahwa hasil dari tinjauan manajemen telah mencakup keputusan terkait dengan kesempatan atau peluang-peluang perbaikan berkelanjutan serta perubahan-perubahan yang diperlukan dalam sistem pengelolaan. - PT IA memiliki dokumen hasil pembahasan tinjauan manajemen sebagaimana telah diuraikan pada klausul 8.3.1. Hasil tinjauan manajemen terkait pengelolaan yang telah disusun, secara keseluruhan informasi terdokumentasi yang sudah diidentifikasi.
6	9. Improvement 9. Perbaikan	<i>Regarding non-conformities and potential non-conformities in Internal Audit activities, the company has taken corrective action and assumed the risks by conducting root cause analysis, developing corrective and preventive actions. These corrective actions have been accepted by the Internal Auditor.</i> <i>PT IA has continuously strived to improve the suitability, adequacy, and effectiveness of its sustainable forest management system and its implementation. It is known that PT IA:</i> <i>Close out Finding ISO 45001 (SMK3 system), with action plan for Personnel Preparation with participation in SMK3 training.</i> <i>Company Performance Rating Assessment Program (Proper), with action plan Following applicable regulations, preparation for proper implementation.</i> <i>Certification Maintenance, with action plans for SOP Improvement, Administration and preparation of certified personnel.</i> <i>Maintenance of HCV-HCS management, with action plans to prepare plans and implement forest protection monitoring.</i> - Terhadap ketidaksesuaian dan potensi ketidaksesuaian kegiatan Internal Audit, perusahaan telah mengambil tindakan untuk mengoreksi dan menanggung risikonya dengan cara melakukan analisis akar masalah, menyusun tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan. Tindakan perbaikan tersebut telah dinyatakan diterima oleh Auditor Internal. - PT IA telah berupaya secara terus menerus memperbaiki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya. Hal ini diketahui bahwa PT IA :

RESUME HASIL PENILAIAN LAPANGAN SFM-IFCC

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		✓ Close out Finding ISO 45001 (sistem SMK3), dengan rencana aksi Persiapan personil dengan penyertaan pada pelatihan SMK3. ✓ Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper), dengan rencana aksi Mengikuti peraturan yang berlaku, persiapan implementasi proper. ✓ Maintenance Sertifikasi, dengan rencana aksi Perbaikan SOP, Administrasi dan penyiapan personil bersertifikasi. ✓ Maintenance pengelolaan HCV-HCS, dengan rencana aksi menyusun rencana dan merealisasikan pemantauan perlindungan hutan.

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the surveillance 2 audit at PT Inocin Abadi show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:

1. No Major category.
2. There are 4 (Four) Minor categories; will be verified in the next audit.
3. There are 4 (Four) Opportunity for Improvement; will be verified in the next audit.

Hasil pelaksanaan penilaian audit Penilikan ke-2 di PT Inocin Abadi memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major tidak ada.
2. Berkategori Minor berjumlah 4 (empat); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
3. Observasi berjumlah 4 (empat); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.
Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.